

# HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA SISWI SMAN 3 SEMARANG

Danisa Berliana Az-Zahra<sup>1</sup>, Widyawati<sup>2</sup>, Renni Yuniati<sup>2</sup>, Liza Afriliana<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Bagian Dermatologi dan Venereologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 5075, Telephone: 02476928010

\*Corresponding author's Email: lizaafriana@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Akne vulgaris merupakan penyakit peradangan kulit pilosebacea dengan gambaran klinis berupa komedo, pustul, papul, nodul, dan jaringan parut. Pada umumnya, akne vulgaris terjadi pada usia remaja, usia 14-17 tahun pada remaja wanita dan 16-19 tahun pada remaja laki-laki. Kejadian akne vulgaris berhubungan dengan kondisi psikis seseorang seperti stress psikologis yang berhubungan juga dengan kecemasan. Kecemasan merupakan emosi yang muncul ditandai dengan pikiran khawatir, perasaan tegang, dan beberapa perubahan fisik. Adanya komunikasi antara pikiran dan tubuh melalui *psycho-immune-endocrine-cutaneous system* menghubungkan aktivitas dari otak, sistem imun, dan kulit. Hal tersebut yang menghubungkan antara adanya kecemasan dengan munculnya akne vulgaris terutama pada usia remaja yaitu, siswi SMAN 3 Semarang.

**Tujuan :** Membuktikan adanya hubungan tingkat kecemasan terhadap kejadian akne vulgaris pada siswi SMAN 3 Semarang.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional* (belah lintang). Pengelompokan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian akan dikelola dan dianalisis menggunakan program *IBS SPSS Statistics*.

**Hasil :** Dari 69 subjek penelitian didapatkan 44 sampel (63,8%) yang saat dilakukan penelitian sedang mengalami kejadian akne vulgaris dan 25 sampel (36,2%) yang sedang tidak mengalami kejadian akne vulgaris. Pengukuran tingkat kecemasan didapatkan 28 sampel (40,6%) tidak memiliki kecemasan dan 41 sampel (59,4%) mengalami kecemasan dengan rincian, 29 sampel (42,0%) dengan kecemasan ringan, 10 sampel (14,5%) dengan kecemasan berat, dan 2 sampel (2,9%) dengan kecemasan sangat berat. Didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan kejadian akne vulgaris ( $p=0,003$  ( $<0,05$ )) pada siswi SMA Negeri 3 Semarang.

**Kesimpulan :** Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat adanya hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan kejadian akne vulgaris pada siswi SMA Negeri 3 Semarang.

**Kata kunci :** *Akne vulgaris, kecemasan, siswi SMAN 3 Semarang*